



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 5288-5295

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Nahdatul Mukaramah Permata Suka Admanegara, Salamaton Asakdiyah, Aftoni Sutanto

Program Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

[nahdatulmpsa@gmail.com](mailto:nahdatulmpsa@gmail.com), [salamaton2009@yahoo.com](mailto:salamaton2009@yahoo.com), [aftoni.sutanto@webmail.uad.ac.id](mailto:aftoni.sutanto@webmail.uad.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan ekonomi dan gaya hidup konsumtif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian yang disebarakan berbentuk angket kepada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 193 responden mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) sebagai alat analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sikap keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,000. Selain itu, perilaku hedonisme menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,000. Secara simultan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi dan sikap keuangan serta pengendalian perilaku konsumtif dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih efektif dan bertanggung jawab.*

*Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Hedonisme, Pengelolaan Keuangan.*

### 1. Pendahuluan

Perubahan pola ekonomi global di era digitalisasi membawa dampak besar terhadap perilaku keuangan individu. Integrasi teknologi dalam sistem keuangan memberikan kemudahan akses dan efisiensi transaksi, namun juga memunculkan tantangan baru terkait kemampuan mengelola keuangan pribadi. Fenomena ini mencerminkan paradoks modern finansial, yaitu semakin mudah seseorang bertransaksi, semakin tinggi pula potensi munculnya perilaku konsumtif dan keputusan keuangan yang tidak rasional [1].

Pada tingkat global, literasi keuangan menjadi perhatian serius lembaga internasional seperti OECD. Menurut survei internasional [2], rata-rata skor literasi keuangan di 39 negara hanya mencapai 60 dari 100 poin, dan skor literasi keuangan digital rata-rata 53 dari 100 poin. Kondisi ini menegaskan adanya kesenjangan antara financial access dan financial capability, di mana kemudahan akses terhadap fasilitas digital tidak selalu diikuti kemampuan pengelolaan risiko secara memadai.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian [3] serta [4] menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, hasil berbeda ditunjukkan [5] yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan belum tentu selalu terimplementasi dalam perilaku nyata.

Selain literasi keuangan, perilaku hedonisme juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Perilaku hedonisme mencerminkan kecenderungan individu untuk mengutamakan

kesenangan dan kepuasan jangka pendek. Penelitian [6] menunjukkan bahwa perilaku hedonisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, [7] menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan, tergantung pada kondisi psikologis dan sikap keuangan individu.

Faktor lain yang berperan penting adalah sikap keuangan. Sikap keuangan mencerminkan pandangan dan keyakinan individu terhadap uang dan penggunaannya. [5], menemukan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, bahkan lebih kuat dibandingkan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek afektif dan psikologis memegang peranan penting dalam perilaku keuangan mahasiswa.

Kesenjangan hasil penelitian ini menunjukkan adanya gap empiris, di mana belum terdapat kesimpulan konsisten mengenai mekanisme pengaruh literasi keuangan dan hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya ketika sikap keuangan turut dipertimbangkan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa di kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, sedangkan kajian yang meneliti mahasiswa Yogyakarta, khususnya di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan, masih sangat terbatas.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku hedonisme, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UAD secara simultan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan generasi muda. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel independen yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), sikap keuangan ( $X_2$ ), dan perilaku hedonisme ( $X_3$ ), yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa ( $Y$ ) di Universitas Ahmad Dahlan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif/positivistik yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja seperti independen (Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme), dan variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Mahasiswa). Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan (FEB UAD) angkatan 2023 (semester 5). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen, serta peneliti memiliki kesempatan untuk memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau kelompok tertentu [8]. Sampel dalam penelitian ini dari populasi 373 mahasiswa menggunakan rumus slovin [9], dengan tingkat kesalahan ( $e$ ) sebesar 5%, yang umum digunakan dalam penelitian sosial-ekonomi dengan populasi di bawah 1000 individu. Maka hasil perhitungan tersebut mendapatkan jumlah sampel sebanyak 193 sampel.

### 2.1. Tabel

Tabel 1 Hasil Uji Instrument Validitas

		Factor Loading	Nilai KMO
	<b>Literasi Keuangan (<math>X_1</math>)</b>		0,868
1	Saya memahami pentingnya membuat anggaran keuangan pribadi.	0,932	
2	Saya mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran keuangan saya.	0,919	
3	Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang (misalnya menabung untuk masa depan).	0,912	
4	Saya mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan.	0,933	
	<b>Sikap Keuangan (<math>X_2</math>)</b>		0,867
1	Saya menganggap penting untuk menabung secara rutin.	0,920	

2	Saya menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan.	0,927	
3	Saya menggunakan uang berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan.	0,915	
4	Saya selalu mengatur prioritas pengeluaran setiap bulan.	0,918	
<b>Perilaku Hedonisme (X<sub>3</sub>)</b>			0,869
1	Saya sering membeli barang hanya karena ingin, bukan karena butuh.	0,913	
2	Saya sering berbelanja tanpa perencanaan sebelumnya.	0,921	
3	Saya senang mengikuti tren gaya hidup baru walaupun tidak selalu perlu.	0,921	
4	Saya merasa bahagia ketika membeli barang-barang baru.	0,927	
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>			0,861
1	Saya membuat daftar rencana pengeluaran setiap bulan.	0,922	
2	Saya rutin mengevaluasi apakah pengeluaran saya sesuai dengan rencana.	0,926	
3	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan.	0,906	
4	Saya menghindari berutang untuk kebutuhan konsumtif.	0,913	

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa menggunakan metode CFA menunjukkan bahwa semua pertanyaan variabel tersebut di atas dinyatakan valid sesuai dengan signifikansi *factor loading* > 0.5 dan membentuk 1 komponen pada tabel component matrix.

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,943	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,939	Reliabel
Perilaku Hedonisme (X3)	0,940	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,936	Reliabel

Sumber: Data Primer (2026)

Tabel 2 diatas berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel didapatkan nilai cronbach alpha sesuai dengan ketentuan umum koefisien alpha yaitu lebih > 0.6 sehingga hasil dari masing-masing variabel dalam pengujian reliabilitas dikatakan reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.072	.065		1.109	.269
Literasi Keuangan	.342	.070	.344	4.897	.000
Sikap Keuangan	.303	.068	.309	4.433	.000
Perilaku Hedonisme	.327	.069	.327	4.768	.000

Sumber: Data Primer (2026)

Hasil persamaan menunjukkan bahwa variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dan ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa adalah positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme maka semakin tinggi/baik pengelolaan keuangan mahasiswa S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan.

Tabel 4 Hasil Uji Parsial

No	Variabel	t hitung	t tabel	Keputusan
1	Literasi Keuangan ( $X_1$ )	4.897	1.65296	t hitung > t tabel → Pengaruh signifikan
2	Sikap Keuangan ( $X_2$ )	4.433	1.65296	t hitung > t tabel → Pengaruh signifikan
3	Perilaku Hedonisme ( $X_3$ )	4.768	1.65296	t hitung > t tabel → Pengaruh signifikan

Sumber: Data Primer (2026)

Kesimpulan uji t (Parsial) yaitu semua variabel independen (Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme) memiliki t hitung > t tabel, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari masing-masing variabel X terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) di S1 Studi Program Manajemen angkatan 2023 atau semester 5 Universitas Ahmad Dahlan.

Tabel 5 Hasil Uji F (Uji Simultan)

F	Signifikan
756.272	0.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan pada tabel 5 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ), sikap keuangan ( $X_2$ ), perilaku hedonisme ( $X_3$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 6 Nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961a	.923	.922	.30654

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Sikap Keuangan ( $X_2$ ), Perilaku Hedonisme ( $X_3$ ), secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) pada program studi S1 Manajemen angkatan 2023 atau semester 5 Universitas Ahmad Dahlan sebesar 92,3% dan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian yang didapatkan memperlihatkan bahwa variabel bebas dari Literasi Keuangan ini memberikan sumbangan pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pengelolaan keuangan mahasiswa S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan yang dibuktikan dengan nilai t hitung 4.897 yang mana bahwa signifikannya 0.000, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan 0.05. nilai koefisien regresi dari Literasi Keuangan ini ialah 0.742 yang mana hal ini memperlihatkan bahwa dengan nilai ini terdapat keterkaitan hubungan yang relavan dan juga searah antara variabel bebas dari Literasi Keuangan pada variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

[10], menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik juga pengelolaan keuangannya dan sebaliknya jika literasi keuangan semakin rendah maka akan mengakibatkan pengelolaan keuangan juga semakin menurun, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Dalam hal ini menjelaskan bahwa jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka mereka melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [11] yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Serta adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengajutur pengelolaan keuangan pribadi, sehingga mahasiswa bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [12].

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pada variabel Sikap Keuangan menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan yang dibuktikan dengan nilai t hitung 4.433 yang mana bahwa signifikannya 0.000, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan 0.05. Nilai koefisiensi regresi dari Sikap Keuangan ialah 0.303 yang mana hal ini memperlihatkan bahwa dengan nilai ini terdapat keterkaitan hubungan yang relevan dan juga searah antara variabel bebas dari Sikap Keuangan pada variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, dalam hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas dari sikap keuangan tetap terlaksana dan juga terjaga secara baik serta optimal, maka nantinya akan menyebabkan pengelolaan keuangan Mahasiswa dapat dikelola dengan baik.

Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, [13] yang menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa aspek afektif dan psikologis memegang peranan penting dalam perilaku keuangan mahasiswa. Selanjutnya, untuk variabel sikap keuangan memiliki nilai berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dimana ini menjelaskan bahwa suatu sikap terhadap keuangan yang baik maka akan mampu mengelola keuangannya dengan baik yang bisa menjadi bekal untuk masa yang akan datang ketika keadaan sangatlah tidak menentu, seperti pada dua tahun kemarin yang tiba-tiba seluruh dunia sama-sama dalam keadaan yang tidak menentu karena adanya wabah virus, [10]. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [14] yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [15], yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan, dimana mereka berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Sejalan dengan Theory of planned behavior (TPB) menjelaskan bahwa sikap merupakan satu konstruk yang terbentuk dari *behavioral beliefs*. Sikap merupakan sebuah konstruk yang tumbuh atas proses evaluasi atas sebuah kondisi yang menumbuhkan keyakinan pada diri individu [16]. Keyakinan-keyakinan yang kuat dalam diri mengarahkan individu untuk senantiasa berperilaku yang lebih baik berdasarkan keyakinan yang dimiliki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan dan merasa penting untuk mengontrol pengeluarannya sehingga dapat menetapkan target keuangan untuk masa depan, [17].

### **Pengaruh Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pada variabel Perilaku Hedonisme menunjukkan bahwa perilaku hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan yang dibuktikan dengan nilai t hitung 4.433 yang mana bahwa signifikannya 0.000, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan 0.05. Namun temuan ini bertentangan dengan hipotesis (H3) yang menyatakan pengaruh negatif. Oleh karena itu, H3 ditolak. Data justru mendukung adanya hubungan positif antara variabel perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan, pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui *theory of planned behavior* (Teori Perilaku Terencana) untuk menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku konsumsi dalam konteks ini, teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang tidak hanya ditentukan oleh niat atau *intention*, tetapi juga oleh tingkat pengendalian yang dirasakan atas perilaku tersebut, [18]. Serta hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku hedonisme ber

pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya semakin kuat kecenderungan hedonisme pada mahasiswa, semakin besar pengaruhnya pada cara mereka mengelola keuangan yang mungkin karenamahasiswa dengan gaya hidup hedonis tetap terpenuhi tanpa berantakan, [19], [20].

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan hasil pengolahan data menunjukan Uji F diperoleh sebesar 756.272 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. yaitu lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan. Secara konseptual, [21], menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan kombinasi dari pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam mengelola sumber daya keuangannya. Oleh karena itu, pengujian simultan ketiga variabel tersebut menjadi relevan untuk memahami perilaku keuangan mahasiswa secara kompheransif.

Literasi keuangan berfungsi sebagai fondasi utama dalam pengelolaan keuangan. [2] mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepercayaan diri untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang rasional. Penelitian [22], menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh [23], yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Sikap keuangan mencerminkan orientasi dan nilai individu terhadap uang. Menurut [16] dalam *Theory of Planned Behavior*, sikap positif terhadap suatu perilaku akan meningkatkan niat dan tindakan aktual individu. Dalam konteks keuangan, mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, berhati-hati, dan berorientasi masa depan cenderung mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab. Penelitian [24], membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut diperkuat oleh [22], yang menyatakan bahwa sikap keuangan menjadi faktor penting dalam penerapan pengetahuan keuangan ke dalam praktik nyata.

Perilaku hedonisme berkaitan dengan kecenderungan individu untuk mengutamakan kesenangan dalam konsumsi. [25], menjelaskan bahwa perilaku konsumsi hedonis didorong oleh emosi dan kepuasan sesaat, bukan semata-mata oleh pertimbangan rasional. Temuan [26] juga menunjukkan bahwa perilaku hedonistik berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya. Artinya, semakin tinggi kecenderungan hedonisme, semakin buruk perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pulungan dan [27], menyatakan bahwa perilaku konsumtif dan hedonis dapat menurunkan kualitas pengelolaan keuangan meskipun individu memiliki pengetahuan keuangan yang memadai.

Penelitian [28], menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan, sikap keuangan membentuk motivasi, dan perilaku hedonisme menentukan arah pengambilan keputusan keuangan. Ketiganya merupakan determinan utama perilaku finansial mahasiswa di era digital saat ini. Dalam konteks ekonomi perilaku, mahasiswa dengan kombinasi pengetahuan finansial tinggi dan sikap positif akan lebih mudah mengendalikan dorongan konsumtif yang timbul dari perilaku hedonistik. Dengan demikian, literasi keuangan dan sikap keuangan dapat berperan sebagai pengendali dampak negatif perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan.

### **4. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan, dengan menggunakan sampel penelitian 193 responden dengan menggunakan data analisis SPSS versi 26. Berdasarkan analisis serta hasil olah data yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan; Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada

S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan, Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan, Perilaku hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan, Literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku hedonisme secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada S1 program studi manajemen semester 5 atau angkatan 2023 Universitas Ahmad Dahlan. Saran untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti kontrol diri, pendapatan orang tua, pengaruh teman sebaya, penggunaan financial technology, atau tingkat stres keuangan. Serta disarankan untuk mengganti beberapa butir pertanyaan kuisioner menjadi pernyataan butir kalimat yang tidak terlalu positif terlebih dibagian pertanyaan perilaku hedonisme. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, agar dapat menggali lebih dalam perilaku dan motivasi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan wilayah yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

## Referensi

- [1] Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "THE ECONOMIC IMPORTANCE OF FINANCIAL LITERACY :," 2013.
- [2] OECD/INFE, "OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy," *OECD Publ.*, 2023, doi: <https://doi.org/10.1787/56003a32-en>.
- [3] Evi Dewi Kusumawati Eskasari Putri, "Pengelolaan keuangan umkm ditinjau dari literasi keuangan, persepsi keuangan dan sikap keuangan," vol. 9, no. 2, pp. 185–199, 2023.
- [4] Elma Sukma Wardani and Pusvita Yuana, "INDEKSASI Google Scholar Garuda PENULIS KORESPONDENSI ELMA SUKMA WARDANI THE EFFECTS OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR," vol. 3, no. 1, pp. 15–26, 2024, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.02>.
- [5] Umi Zar'in Arrafi and Adi Santoso, "Financial Knowledge , Financial Attitude and Financial Skill : Insights and Behavior of Students in Managing Finances in Indonesia," vol. 10, no. 2023, pp. 1–8, 2024.
- [6] Ratih Rahmanningrum and Imronudin, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Kos di Surakarta," vol. 5, no. 5, pp. 4039–4050, 2024.
- [7] B Alfira and R Hudaya, "The Influence of Financial Literacy, Financial Technology and Hedonistic Lifestyle on Student Financial Behavior," *Int. J. Bus. Qual. Res.* 2(01), 112-125, 2024.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Edisi ke-2nd)*. Alfabet, 2022.
- [9] Husein Umar, *METODE PENELITIAN UNTUK SKRIPSI DAN TESIS BISNIS*, 2nd ed. JAKARTA: RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014.
- [10] W. T. Hidajat, S., & Wardhana, "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa," *J. Econ. Bus. UBS*, 12(2), 1036-1048., 2023.
- [11] W. Herma, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management.," *J. Ris. Keuang. Dan Akuntansi*, 4(1), 70., 2018, doi: <https://www.researchgate.net/publication/330825876>.
- [12] I. R. Khoirunnisa and R. Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 210–219, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n2.p210-219.
- [13] K. Potrich, ACG, Matheis, TK, & Vieira, "Perbedaan Gender dalam Literasi Keuangan Antar dan Dalam Generasi.," *J. Konseling Perenc. Keuang.*, 35 (3), 2024.
- [14] M. S. Ubaidillah, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan dan Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)." Universitas Airlangga Surabaya., 2019, doi: <http://repository.unair.ac.id>.
- [15] A. A. Anggraeni and Dikdik Tandika, "Pengaruh Literasi Keuangandan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung).," *ProsidingManajemen5(1): 85–92.*, 2019.
- [16] I. Ajzen, "The theory of planned behavior.," *Organ. Behav. Hum. Decis. Process.* 50(2), pp. 179–211., 1991.
- [17] L. Suzanna, Yossi Septriani, and Rasyidah Mustika, "Accounting Information System , Taxes , and Auditing Pengaruh Literasi Keuangan , Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," vol. 1, no. 2, pp. 173–183, 2022.
- [18] N. A. Sholehah and Bambang Widarno, "Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Media Sosial dan Perilaku Hedonisme Terhadap Pengelolaan," vol. 4, no. 18, 2025.
- [19] Ni Luh Putu Kristina Dewi Agus Wahyudi Salasa Gama Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS," *J. Emas*, vol. 2, pp. 74–85, 2021.
- [20] R. Satrio, K. A. Wati, A. Destiyana, and R. Sanjaya, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," vol. 3, no. 4, 2024.
- [21] C. J. Gitman, L. J., & Zutter, *Principles of managerial finance (14th ed.)*. Pearson Education. 2015.
- [22] L. A. Herdjiono, I., & Damanik, "Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan parental income terhadap financial management behavior.," *J. Manaj. Teor. dan Ter.* 9(3), pp. 226–241., 2016.
- [23] I. Nababan, D., & Sadalia, "Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.," *J. Media Inf. Manajemen*, 1(1), pp. 1–16., 2013.
- [24] Humaira Iklima and E. M. Sagoro, "PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN THE INFLUENCE

- OF FINANCIAL KNOWLEDGE , FINANCIAL ATTITUDE , AND PERSONALITY TOWARDS FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON SMALL,” vol. VII, no. 1, 2018.
- [25] K. L. Kotler, P., & Keller, “Marketing management (15th ed.),” *Pearson Educ.*, 2016.
- [26] I. G. Rahayu, A. Hindrayani, and S. A. Totalia, “Pengaruh Money Attitude , Financial Knowledge Dan Financial Self Efficacy , Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret,” vol. 11, no. 2, pp. 193–201, 2023.
- [27] H. Pulungan, D. R., & Febriaty, “Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.,” *J. Ris. Sains Manajemen*, 2(3), pp. 103–110., 2018.
- [28] Irman Firmansyah and N. K. Indrawati, “PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PERSONAL,” vol. 3, no. 2, pp. 192–203, 2024.